

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berbasis pada ekonomi kerakyatan dapat terlihat pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian daerah maupun nasional. Karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tanggung, UMKM kebanyakan tumbuh dari industri keluarga, sehingga konsumennya pun kebanyakan berasal dari kalangan menengah ke bawah (Rudjito, 2015). Selain itu kenyataan menunjukkan bahwa pada waktu terjadi adanya krisis ekonomi, UMKM lebih konsisten dibandingkan perusahaan – perusahaan besar. Sehingga UMKM dapat dipandang sebagai penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional dan pendorong laju pertumbuhan ekonomi serta membantu penyerapan tenaga kerja.

Potensi yang besar dari UMKM tersebut sering terkendala masalah permodalan untuk mengembangkan usaha. Sebenarnya terdapat program pembiayaan UMKM yang dijalankan oleh pemerintah. Salah satu program tersebut adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang pada tahun 2017 ditargetkan sekitar Rp. 110 triliun (Iskandar, 2018). Tujuan dari KUR tersebut adalah untuk menjadi solusi pembiayaan modal yang efektif bagi UMKM, sebab selama ini banyak UMKM yang terkendala akses terhadap perbankan untuk mendapatkan pembiayaan, akan tetapi realisasi KUR tersebut tidak mencapai target yakni hanya sebesar Rp. 96,7

triliun dari target Rp. 110 triliun. (Iskandar, 2018). Penyebab tidak tercapainya target penyaluran KUR tersebut karena bank yang ditunjuk sebagai penyalur KUR sangat berhati-hati dalam penyaluran kredit, karena mereka tidak mendapatkan informasi yang memadai terkait kondisi UMKM karna masih ada beberapa pengusaha UMKM tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya. Akan tetapi apabila dengan akuntansi yang memadai maka pengusaha UMKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit, seperti pembuatan laporan keuangan yang berkualitas (Warsono 2014).

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu kepada para pemangku kepentingan (Samryn, 2012:33). Adapun Laporan Keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat itu atau periode kedepannya. (Kasmir, 2016:66). Laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki karakteristik sehingga membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakainya. Terdapat empat karakteristik pokok dalam penyajian laporan yaitu dapat dipahami, relevan, dapat dibandingkan, keandalan dan tepat waktu (Pura Rahman, 2013:11).

Adapula faktor lain yang dapat mempengaruhi pembuatan laporan keuangan yaitu Sumber Daya Manusia. Sumber daya manusia adalah hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi, karena sumber daya manusia merupakan penentu utama dalam efektifitas kegiatan dan keberhasilan sebuah organisasi. oleh karena itu organisasi dituntut untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang ada

untuk memastikan keberhasilan operasional organisasi. pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Kegagalan sumber daya manusia dalam organisasi untuk memahami dan menerapkan logika akuntansi dapat menyebabkan kesalahan dalam menyusun laporan keuangan. Sumber Daya Manusia yang paham dan memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas (Roviyantie, 2012).

Akan tetapi sampai saat ini masih banyak para pelaku UMKM yang belum memiliki sumber daya manusia yang berkualitas guna dalam pembuatan laporan keuangan. Badan Ekonomi Kreatif, Yuke Sri Rahayu (2017) mengatakan masih banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum mampu menyusun laporan keuangan. Ini disebabkan karena masih banyaknya para pelaku usaha yang belum menyadari seberapa pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang baik dan benar. Adapun Menteri Keuangan (Sri Mulyani, 2019) menilai turunnya peringkat daya saing UMKM RI karena kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah. Posisi daya saing Indonesia saat ini berada di tingkat 50, turun 5 angka dibandingkan tahun 2018 lalu yang berada di posisi ke-45, ini disebabkan karena para pelaku UMKM di RI mayoritas SD, SMP dan SMA. Sedangkan Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan, dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Rudy Salahuddin, 2016) mengatakan banyak pelaku UMKM yang kualitas SDMnya masih rendah, baik itu dalam edukasi maupun teknologi. Oleh karena itu laporan keuangan bagi UMKM merupakan sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai

keberhasilan suatu usaha. Karena laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam menyusun laporan keuangan.

Selain Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), ada faktor lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi. Di era digital ini menuntut masyarakat untuk menggunakan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam melakukan pekerjaannya. Teknologi juga semakin memudahkan pekerjaan dan meningkatkan kualitas hasil kinerja jika digunakan dengan baik. Termasuk penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan laporan keuangan. Aji Baskara (2019) menyatakan banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pembukuan dan pencatatan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembuatan laporan. Padahal saat ini banyak software akuntansi yang bisa digunakan tanpa harus mengerti ilmu akuntansi secara mendalam. Menurut A.Rusdiana dan Irfan (2014) Teknologi informasi yaitu suatu teknologi yang diinginkan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001). Dengan memanfaatkan teknologi, informasi keuangan menjadi berkualitas, yaitu akurat, tepat waktu, dan relevan.

Oleh karena itu, pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dinilai dapat meningkatkan dalam pembuatan laporan keuangan. Tuntutan yang harus dilakukan para pelaku UMKM adalah memiliki Sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat menghemat waktu dalam pembuatan laporan keuangan. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik dalam pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi ini juga menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan usahanya. Penerapan Teknologi informasi pada setiap perusahaan atau pelaku usaha tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan teknologi informasi pada suatu usaha adalah untuk mendukung kepentingan usahanya.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Astana Anyar)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM masih kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar.

2. Laporan Keuangan UMKM yang tidak memenuhi standar tidak dapat dijadikan alat untuk peminjaman modal ke bank.
3. Laporan Keuangan yang dihasilkan pelaku UMKM belum memenuhi kriteria laporan keuangan yang berkualitas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mengidentifikasi masalah didalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Astana Anyar.
2. Seberapa besar Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Astana Anyar.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris terkait dengan Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Astana Anyar.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Astana Anyar
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Astana Anyar

1.5 Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian menjadi jelas dan tercapai, maka dalam penelitian ini diadakan pembatasan masalah. Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran pokok permasalahan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan pembahasan akan lebih mudah disampaikan. Akibat adanya *pandemic COVID-19*, Pemerintah menghimbau agar seluruh masyarakat Indonesia untuk tetap berdiam diri dirumah. Hal tersebut menyebabkan kesulitan tersendiri bagi peneliti karena tidak dapat turun langsung ke lapangan. Maka dari itu, berikut beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Sampel yang diambil hanya sebanyak 30 UMKM di Kecamatan Astana Anyar.
2. Penelitian ini tidak menjelaskan mengenai fenomena khusus karena peneliti tidak dapat turun langsung ke lapangan.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Astana Anyar.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu khususnya pada bidang akuntan.

